



Usulkan Pembatalan IMB Apartemen

■ Gubernur DIY Minta Jaga Kawasan Cagar Budaya

YOGYA, TRIBUN - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X tak ingin kasus suap pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Apartemen Royal Kedhaton yang menyeret mantan Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti kembali terulang. Untuk itu, Sultan meminta Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dibatalkan karena melanggar aturan.

Menurutnya, bangunan apartemen tersebut diduga menabrak aturan tentang cagar budaya sehingga bertentangan dengan upaya pelestarian dan konservasi di kawasan *heritage*.

"Ya kita ajukan untuk dibatalkan (IMB) karena itu melanggar. Perwalnya sendiri melanggar karena Perubnya kan sudah ada, itu penyanga untuk kawasan *heritage*," jelas Sultan saat ditemui di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Kamis (25/8).

Jika kejadian serupa terulang, UNESCO bisa saja mencabut status warisan budaya dunia karena tidak memenuhi kriteria dan persyaratan. "Kalau nggak gitu dicabut, Iya tidak melaksanakan rekomendasinya dicabut sama UNESCO," tegas Sultan.

Sultan berharap proses penilaian dapat berjalan lancar sehingga sumbu filosofis dapat ditetapkan sebagai warisan budaya dunia. Dengan demikian, sumbu filosofis sebagai kawasan *heritage* atau warisan budaya dapat semakin tertata.

Sebab jika sumbu filosofis sudah disetujui sebagai warisan budaya dunia, izin mendirikan bangunan tidak lagi dikeluarkan oleh Pemda DIY maupun Pemerintah Kabupaten/Kota, melainkan suatu lembaga khusus yang dibentuk untuk mengelola

kawasan itu.

"Jangan seenaknya sendiri mengizinkan biarpun wewenangnya di kabupaten/kota. Tapi ada asosiasi publik yang mewakili wilayah itu," tandas Sri Sultan.

Lebih jauh, Sultan menjelaskan, usai melakukan penilaian, Komite Konvensi Warisan Budaya Tak Benda UNESCO akan segera menggelar evaluasi dan sidang yang melibatkan 22 negara anggota untuk membahas proses penetapan.

Adapun, proses pengajuan sumbu filosofis sebagai warisan budaya dunia tak benda telah memasuki tahap penilaian. Tim dari The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization atau UNESCO sudah tiba di Yogyakarta sejak 23 Agustus lalu.

Tim dijadwalkan menyambangi beberapa titik lokasi di sepanjang sumbu filosofis untuk melakukan penilaian selama beberapa hari ke depan.

Sidang tersebut akan menentukan apakah sumbu filosofis layak ditetapkan sebagai warisan budaya dunia. "Para anggota UNESCO di bidang filosofis itu akan dihadapkan 22 negara anggota. Itu dibagi yang memutuskan itu 22 negara itu," jelas Sultan.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, pihaknya melakukan sejumlah persiapan sebelum UNESCO melakukan penilaian. Baik persiapan terkait substansi materi maupun dengan stakeholder yang nanti akan menjadi bagian di dalam penilaian.

Sejak tiga bulan terakhir ini, Disbud DIY juga sudah cukup intens berkoordinasi dan bersinergi dengan or-

MELANGGAR ATURAN

- Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta IMB apartemen Royal Kedhaton dibatalkan.
- Pembatalan karena melanggar aturan tentang cagar budaya.
- Jika dilanjutkan bertentangan dengan upaya pelestarian dan konservasi di kawasan *heritage*.
- Saat ini UNESCO tengah melakukan proses penilaian di kawasan sumbu filosofis.

ganisasi perangkat daerah (OPD) sampai ke tingkat RT dan RW.

Pihaknya juga sudah berusaha mengejar sosialisasi di 870 RT di area nominasi, melalui tim kelompok kerja teknis pengelola area nominasi (Pokjanis) dengan anggota para mantri dan panewu sampai dengan lurah di area nominasi tersebut.

Nantinya, ada tiga OPD Pemda DIY, Pemkab Bantul, dan Pemkot Yogya. Pihaknya juga sudah berusaha mengejar sosialisasi di 870 RT di area nominasi, melalui tim kelompok kerja teknis pengelola area nominasi (Pokjanis) dengan anggota para mantri dan panewu sampai dengan lurah di area nominasi tersebut.

"Kita coba memaksimalkan semua apa yang bisa kita siapkan," jelasnya.

Dian melanjutkan, ada tiga aspek penilaian dari UNESCO, antara lain *integrity* (integritas), *authenticity* (keaslian), dan *outstanding universal value* (OUV) atau nilai pentingnya dari usulan tersebut. **(tro)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005